

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya setiap perusahaan yang didirikan mempunyai harapan bahwa di kemudian hari akan mengalami perkembangan yang pesat di dalam lingkup usaha dari perusahaannya dan menginginkan terciptanya produktivitas yang tinggi dalam setiap bidang kegiatan yang ada. Untuk mewujudkan berlangsungnya kegiatan operasi sebuah perusahaan maka perusahaan tersebut memerlukan beberapa faktor produksi yaitu alam, tenaga kerja, modal, dan keahlian. Dimana keempat faktor tersebut tidak dapat berdiri sendiri melainkan harus saling mendukung untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Di antara keempat faktor tersebut faktor tenaga kerja atau manusia merupakan hal yang terpenting karena manusia merupakan pemakai dan penggerak serta penentu segala aktivitas yang ada di dalam perusahaan. Oleh karena itu keberadaan suatu perusahaan yang berbentuk apapun baik dalam skala besar maupun kecil tidak terlepas dari unsur sumber daya manusia yang ada. Sumber daya manusia yang dimaksud adalah orang-orang yang memberikan tenaga, pikiran, bakat, kreativitas dan usahanya pada perusahaan.

Perusahaan mengharapkan agar semua karyawan dapat terlibat dalam setiap kegiatan organisasi yang ada. Sehingga karyawan dapat memberikan prestasi kerja yang baik dalam bentuk produktivitas kerja setinggi mungkin untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan perusahaan sebelumnya. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas diantaranya sikap

kelembagaan (sistem kerja, disiplin kerja, dan etika kerja), pendidikan, ketrampilan, manajemen, hubungan industri Pancasila, tingkat penghasilan/kompetensi, gizi kesehatan, jaminan sosial, lingkungan dan iklim kerja, sarana produksi, teknologi dan kesempatan berprestasi (Sedamayanti, 2007:71).

PT. Hilou Sumatera Medan Medan adalah suatu perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang textile merupakan satu-satunya di Indonesia yang memproduksi *padding* (bahan pengisi bantal), *quilling* (selimut kapas), *bedding goods* (seprai), *high density padding* (bahan pengisi bantal kepadatan tinggi), *hard pad* (bantalan keras) dan geotextile (geotekstil), dengan dukungan beberapa pabrik yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Bahan baku yang digunakan adalah kapas dan kain. Perusahaan memasarkan produknya ke toko-toko dengan cara melakukan hubungan kontrak kerja. Oleh karena itu para karyawan dituntut memiliki kualitas kerja yang baik sehingga dapat menghasilkan sebuah produk yang berkualitas tinggi serta dapat bersaing dengan produk lain yang sejenis. Agar kualitas kerja dapat tercapai maka setiap karyawan harus memiliki disiplin kerja yang baik karena tanpa adanya disiplin maka karyawan tidak akan bekerja secara optimal.

Disiplin merupakan bentuk pengendalian diri dari karyawan, pelaksanaan yang teratur akan dapat meningkatkan kesungguhan tim dalam bekerja pada sebuah organisasi serta tindakan disiplin menuntut standar-standar yang ditentukan. Tindakan disiplin yang dilaksanakan secara tidak benar adalah destruktif bagi karyawan dan organisasi. Oleh karena itu tindakan disiplin haruslah tidak diterapkan secara sembarangan, melainkan memerlukan